

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada penelitian hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* pada pokok bahasan ikatan kimia di kelas X SMAN 2 Kampar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kimia siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa pada pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis dengan uji t dan nilai *N-gain*. Dimana hasil yang diperoleh adalah harga t_{hitung} yaitu 3,92 dan harga t_{tabel} yaitu 2,00 (taraf signifikansi 5%) atau 2,65 (taraf signifikansi 1%). Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,92 > 2,00$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Besarnya nilai peningkatan hasil belajar siswa dalam klasifikasi *N-gain* untuk kelas eksperimen juga lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu nilai *N-gain* kelas eksperimen adalah 0,710 (kategori tinggi) dan nilai *N-gain* kelas kontrol 0,613 (kategori sedang).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Sebaiknya model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* ini diterapkan oleh guru pada pembelajaran kimia, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* lebih baik dari penerapan strategi pembelajaran konvensional.
- b. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* ini, sebaiknya guru memberikan soal-soal LKS secara bertahap agar semua anggota kelompok bisa fokus mengemukakan pendapatnya untuk memecahkan persoalan pada satu soal tersebut. Setiap satu soal diberikan batasan waktu penyelesaian, jika waktu habis jawaban harus dikumpulkan dan berganti dengan soal selanjutnya. Waktu yang diberikan tergantung tingkat kesulitan soal. Demikian seterusnya agar semua siswa bisa aktif dalam diskusi kelompoknya.
- c. Agar lebih menarik lagi sebaiknya kupon bicara dibuat dengan warna yang berbeda untuk melihat keaktifan siswa dalam berdiskusi, karena urutan kupon yang dikeluarkan oleh siswa disesuaikan dengan warna kupon, sebagai contoh kupon warna pink untuk urutan yang pertama dan urutan kupon seterusnya memakai warna yang berbeda.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Kemampuan yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini hanya mencakup hasil belajar kimia siswa, maka masih ada peluang bagi calon peneliti lain untuk mengembangkan kemampuan yang lainnya.
- b. Kepada calon peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* pada pokok bahasan yang lain.
- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mencapai hasil yang memuaskan pada materi ikatan kimia, sebaiknya model pembelajaran ini dikombinasikan dengan media pembelajaran.